



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Dugaan Korupsi Alat Peraga SD “Ngendap”

TUBEI - Pengusutan dugaan korupsi pengadaan alat peraga matematika di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Lebong tahun 2016 senilai Rp 4,8 miliar, diduga jalan di tempat. Dinsur sejak 2017, namun hingga saat ini belum juga ada penetapan tersangka oleh penyidik Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Satreskrim Polres Lebong.

Sementara dalam proses pengusutan, Polres sempat memeriksa lebih 30 saksi. Mulai para kepala Sekolah Dasar (SD) penerima barang, pihak pelaksana dari Dikbud Kabupaten Lebong hingga P.T. Buana Hasta Karya selaku rekanan pihak ketiga. “Kalau memang tidak akan berlanjut karena tidak ada bukti, terbitkan SP3 (surat penghentian penyelidikan perkara, red), jangan dibuat menggantung,” kata tokoh pemuda Lebong, Riki Febrian.

Bukan tanpa alasan, masyarakat menanyakan perkembangan pengusutan mengingat sebelumnya pihak Polres Lebong sempat memaparkan beberapa bukti indikasi penyimpangan di

balik pengadaan alat peraga berbasis digital itu. “Antara lain spesifikasi alat yang kualitasnya tidak sesuai RAB (rencana anggaran biaya, red),” ujar Riki.

Rencana Anggaran Biaya (RAB) sehingga menyebabkan kelebihan bayar alias merugikan negara. “Termasuk adanya pengakuan beberapa kepala sekolah yang menyebut sekolahnya tidak menerima alat itu,” papar Fery.

Sementara Kapolres Lebong, AKBP. Ichsan Nur, S.IK melalui Kasat Reskrim, Iptu. Didiq Mujianto belum berhasil dikonfirmasi. Begitu juga Kanit Tipikor, Aiptu. Iri Cahyoko, belum bersedia memberikan penjelasan.

Diketahui, sesuai penyelidikan Polres Lebong realisasi pengadaan alat peraga matematika berbasis digital itu diduga spesifikasinya tidak sesuai kontrak. Spesifikasi peralatan yang dibeli pihak rekanan P.T. Buana Hasta Karya itu tidak sesuai kontrak. Tidak hanya terkait merk produk, kemampuan peralatan juga diduga tidak sesuai kontrak. (sca)